

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial indicators* (solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, *leverage*, profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Asset*, *operating capacity* yang dihitung dengan menggunakan rasio total aset turnover), *sales growth*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban lancar yang rendah dan lebih terkonsentrasi pada kewajiban jangka panjang, sehingga tidak mempengaruhi kondisi perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki total aset dan total liabilitas yang sama besar, sehingga perusahaan mampu membayar liabilitas dengan aset yang dimiliki.

3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, dengan begitu perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan menjadi lebih kecil.
4. Variabel *operating capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan nilai *operating capacity* perusahaan *non financial distress* seharusnya berada diatas rata-rata perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini mungkin disebabkan beberapa perusahaan *non financial distress* mengalami *total asset turnover* yang lambat.
5. Variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai *sales growth* yang menurun di beberapa tahun terakhir belum tentu memiliki *cash flow operation* yang buruk. Dengan adanya CFO tersebut perusahaan tetap dapat menghasilkan kinerja.
6. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini tidak terjadi pemisahan perusahaan

property dan *real estate* yang sudah *mature* dengan yang baru berkembang.

7. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini kemungkinan disebabkan kepemilikan saham oleh institusi yang besar merupakan pemilik mayoritas dan terpusat, dimana kepemilikan saham mayoritas akan mengakibatkan transparansi penggunaan dana perusahaan berkurang.

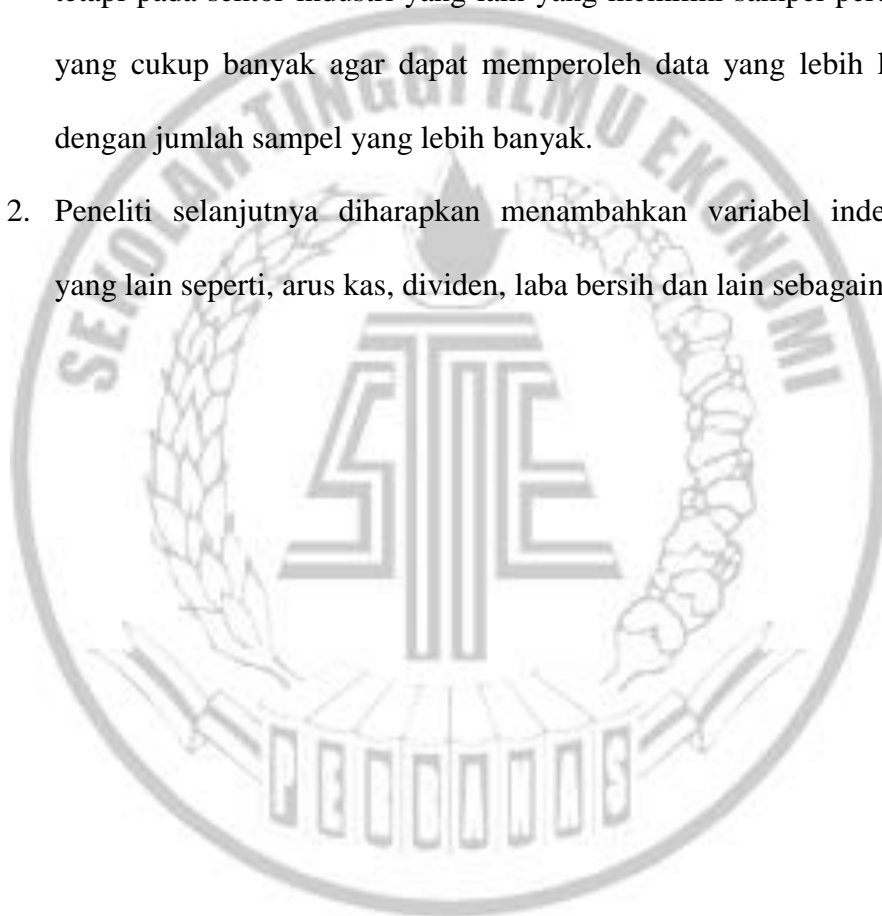
5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasannya yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus-kasus perusahaan lain atau sektor lain di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan *property* dan *real estate* memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan sektor lain.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan *property* dan *real estate* tetapi pada sektor industri yang lain yang memiliki sampel perusahaan yang cukup banyak agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lain seperti, arus kas, dividen, laba bersih dan lain sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Al-Khatib, Hazen B. dan Alaa Al-Horani. 2012. Predicting Financial Distress Of Public Companies Listed In Amman Stock Exchange. *European Scientific Journal*, 8(15).
- Aswinda Salatin. 2013. Penerapan Model Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).
- Dian Sastriana dan Fuad. 2013. Pengaruh Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress). *Diponegoro Journal of Accounting*, 130-139.
- Eko Supriyanto dan Falikhatun. 2008. *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 13-22.
- Ellen dan Juniarti. 2013. Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review*, 1(2), 1-13.
- Evanny Indri Hapsari. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2).
- Fery Dwi Ardiyanto dan Prasetiono. 2011. Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 8(1).
- I Gusti Agung Ayu Cinantya dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915.
- Ika Yuanita. 2012. Prediksi Financial Distress Dalam Industri Textile Dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 6(2), 101-120.

- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. and Meckling, W., 1976, .Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure., *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Jiming, Li dan Weiwei. 2011. An Empirical Study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model Evidence from China's Manufacturing Industry. *International Journal of Digital Content Technology* 5(6).
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Luciana Spica Almilia, dan Emanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal 24 Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. Vol. 7 No. 2.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ni Luh Made Ayu Widhiari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469.
- Ni Wayan Krisnayanti Arwinda Putri dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 93-106.
- Oktita Earning Hanifah dan Agus Purwanto. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 648-662.

- Platt, Harlan D. Dan Marjorie B. Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Cchoice-Based Sample Bias. *Journal of Economic and Finance* 26. Summer: 184-199.
- Rahmy. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Sani Eka Sulyto Ningsih. 2012. Analisis Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 105-110.
- Sendarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sofyan Safri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Tri Bodroastuti. 2009. Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 11(2).
- Tsun, Lee Siou dan Yeh Hua Yin. 2002. Corporate Governance and Financial Distress: Evidence from Taiwan. *Paper of International Trade and Finance's Department*. Fu-Jen Catholic University.
- Viggo Eliu. 2014. Pengaruh Financial Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress. *Finesta*, 2(2), 6-11.
- Wahyu Widodo dan Doddy Setiawan. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119.